

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang *Fire Alarm System* (Studi Kasus pada PT Mitra Tama Sinergi)

Issanul Hikmah¹, Mohammad Taufiq^{1*}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Persediaan merupakan aset penting dalam sebuah perusahaan. Adanya sistem informasi persediaan yang tepat dapat mencegah kehilangan dan kerusakan barang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi atas persediaan barang PT Mitra Tama Sinergi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengujian data menggunakan uji triangulasi dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi atas persediaan pada PT Mitra Tama Sinergi cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari sistem pencatatan dan pelaporan persediaan yang menggunakan metode *perpetual* dengan sistem terkomputerisasi dengan metode penilaian persediaan FIFO (*First in First Out*). Namun untuk penyimpanan barang tidak diletakkan dengan sistem FIFO (*First in First Out*), hanya berdasarkan tata letak barang.

Kata kunci

Persediaan; Sistem akuntansi FIFO; Sistem informasi persediaan

Abstract

Inventory is an important asset in a company. Having an appropriate inventory information system can prevent loss and damage to goods. This research aims to analyze the accounting information system for PT Mitra Tama Sinergi's inventory of goods. The research method used is qualitative. Data testing uses a triangulation test with interview, observation, and documentation techniques. The research results show that the accounting information system for inventory at PT Mitra Tama Sinergi is quite effective. This can be seen from the inventory recording and reporting system which uses the perpetual method with a computerized system with the FIFO (First in First Out) inventory valuation method. However, goods are not stored using the FIFO (First in First Out) system, only based on the layout of the goods.

Keywords

FIFO accounting system; Inventory information system; Supply

Pendahuluan

Kinerja dan efisiensi perusahaan berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang memerlukan sejumlah besar data, informasi, dan pengetahuan terkini, relevan, dan berkualitas tinggi (Hachicha and Bekri, 2019). Pengambilan suatu keputusan yang efektif dibutuhkan adanya informasi dalam sebuah perusahaan (B.Romney and Steinbart, 2005). Sebelum dibuat suatu keputusan, harus ditentukan dahulu keputusan yang akan diambil, informasi yang diperlukan untuk membuatnya, serta mengumpulkan dan memproses data yang diperlukan guna menghasilkan informasi. Informasi dikatakan baik jika dapat diperhitungkan.

Salah satu peranan penting dalam sebuah perusahaan dipegang oleh sistem informasi. Sistem informasi harus digunakan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengoptimalkan, menganalisis data, menemukan kesalahan saat ini dan memperkirakan langkah selanjutnya dalam pengembangan proyek (Balashova, 2022). Sistem informasi tersebut dapat terkomputerisasi dan dapat pula dalam bentuk lembar Excel. Selain itu, data dapat diakses dan diproses oleh pihak internal dan eksternal. Jadi, dalam hal ini sistem informasi digunakan lebih efisien dan produktif.

Persediaan adalah bagian dari sistem informasi dalam sebuah perusahaan. Persediaan merupakan bagian penting dari suatu usaha kecil, menengah, dan besar. Barang yang dibeli kemudian dijual tanpa diubah bentuknya disebut persediaan. Persediaan menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan sumber pendapatan. Persediaan dapat menghasilkan penjualan untuk memperoleh keuntungan. Fungsi utama persediaan adalah untuk menghindari keterlambatan barang, kehilangan barang (Purnamasari, Almira and Savira, 2021). Barang yang dibeli perusahaan adalah barang yang dapat langsung dijual kembali. Untuk menghindari kehilangan atau kerusakan barang perlu adanya manajemen persediaan yang harus dilakukan dengan tepat. Manajemen inventaris penting untuk bisnis dengan ukuran berapa pun (Purnomo *et al.*, 2020; Sudirga *et al.*, 2021). Padahal ini, perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik seperti melakukan pemeriksaan persediaan secara berkala, misalnya setahun sekali, sebulan sekali, bahkan sehari sekali.

Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Suryanti *et al.*, 2021), menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan sistem dari manual ke komputerisasi. Adanya sistem terkomputerisasi ini, bertujuan untuk mengetahui data stok persediaan barang dengan mudah dan cepat. PT Mitra Tama Sinergi adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor spesialis elektronika berbasis sistem. Unit kerja tersebut antara lain: *public address system, fire alarm system, closed circuit television system, nurse call system, master television system*, sistem jaringan data, dan sistem lainnya. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta nasional berbadan hukum yang telah bertumbuh membentuk perusahaan kontraktor berskala nasional dengan cakupan bisnis di seluruh Indonesia.

Pada hal ini, konteks pemilihan lokasi penelitian di PT Mitra Tama Sinergi terkait sistem informasi akuntansi persediaan yang belum dilaksanakan secara optimal. Misalnya dalam proses pencatatan dan pelaporan persediaan, meskipun menggunakan metode perpetual dengan sistem komputerisasi, masih terdapat kesalahan pencatatan pada kartu persediaan. Selain itu, konteks pemilihan lokasi yang terdapat dalam riset ini yaitu penelitian dengan lokasi perusahaan yang berfokus pada bidang sub kontraktor masih jarang dikaji. Pada penelitian-penelitian sebelumnya dapat diamati yang mana kebanyakan mengambil lokasi di sektor industri dan jasa seperti klinik.

Berdasarkan latar belakang di atas dan riset terdahulu, untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan maka penulis melakukan penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang *Fire Alarm System* (Studi Kasus pada PT Mitra Tama Sinergi).

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PT Mitra Tama Sinergi yang berlokasi di Perumahan Kahuripan Nirwana Cluster the Gardin Blok BC-II Nomor 10, Sidoarjo. Subjek yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini adalah bagian gudang dan bagian akuntansi. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan. Pada penelitian ini, yang dilakukan hanya mencakup sistem informasi akuntansi persediaan barang *fire alarm system* pada PT Mitra Tama Sinergi. Mengingat jumlah persediaan *fire alarm* yang dimiliki perusahaan sangat banyak, maka yang mewakili dalam pencatatan persediaan barang yaitu *Photoelectric Smoke Detector type HS-WT30L* dan *Rate of Rise Heat Detector type HS-WS19L*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer
Data tersebut dapat didapatkan dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian, yang kemudian dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari arsip/dokumentasi PT Mitra Tama Sinergi. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi dokumen-dokumen terkait persediaan antara lain: *purchase order*, surat jalan, dan kartu stok.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, dengan memakai teknik antara lain:

1. Observasi
Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung pada PT Mitra Tama Sinergi.
2. Wawancara
Pada bagian ini, gudang dan bagian akuntansi yang setiap harinya berhubungan secara langsung dengan persediaan pada PT Mitra Tama Sinergi.
3. Dokumentasi
Dokumentasi yang dipakai akan cenderung pada dokumen-dokumen terkait persediaan barang.

Untuk menguji apakah suatu penelitian adalah penelitian ilmiah, dapat dilakukan dengan uji keabsahan data. Pada penelitian ini, teknik triangulasi sumber dapat dilakukan untuk menguji data. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Simpulan/Verifikasi (*Conclusion*)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Analisis Data

1. Profil Informan

Pada hal ini informan terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu bagian akuntansi, admin gudang, dan operator gudang.

2. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang *Fire Alarm System*

a. Perencanaan

Untuk kegiatan perencanaan kebutuhan *fire alarm* di PT Mitra Tama Sinergi, merujuk pada kontrak yang telah disepakati dengan pemilik proyek. Kegiatan ini dilakukan dengan meninjau total kebutuhan yang diperlukan dalam *Bill of Quantity* (BQ) seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.

		Total	Stok	PO
MCFA 1 loop	NFS-320	2		
Annunciator	FDU-80	2		
Smoke Detector	HS-WT30L	139		
ROR Heat Det	HS-WS19L	25		
Manuall Call Point	HS-FP1	13		
Alarm Bell	HS-FB6	13		
Indicating Lamp	HS-FL3	13		
TB-FA		5		
Zone Module	FZM-1	8		
Control Module	FCM-1	5		

Gambar 1. *Material Requisition (MR)*

Kendala yang terdapat dalam proses perencanaan ini yaitu terkait dengan kelalaian bagian gudang dalam mencatat stok *fire alarm*. Selain itu juga faktor kekosongan barang (*stock out*) pada supplier yang menyebabkan kekosongan barang pada perusahaan.

- b. **Pengadaan**
Pengadaan barang yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang dibeli. Pengadaan kebutuhan barang *fire alarm* dilakukan mulai dari bagian akuntansi yang menyerahkan *Material Requisition (MR)* ke bagian gudang sesuai dengan kebutuhan proyek yang telah ditetapkan. Selanjutnya admin gudang membuat surat pesanan (*purchase order*) dan diotorisasi oleh bagian akuntansi. *Purchase order* tersebut dikirim oleh bagian akuntansi ke supplier melalui e-mail. Kendala dalam proses pengadaan barang yaitu pengiriman dari *supplier* yang tertunda karena barang tersebut kosong atau *ready* di luar kota. Jika barang tersebut *out of stock*, maka admin gudang harus memesan barang tersebut dari *supplier* lain yang dapat mengirimkan barang tersebut pada hari yang sama, jika barang tersebut sangat dibutuhkan.
- c. **Penerimaan**
Pada proses penerimaan barang, *operator* gudang menerima barang dan surat jalan dari *supplier* sebagai bukti bahwa barang yang dikirim sesuai dengan pesanan. Selanjutnya *operator* gudang memeriksa barang untuk memastikan barang yang diterima telah sesuai dengan surat pesanan dan surat jalan. Pada proses penerimaan barang, bagian yang terlibat didalamnya yaitu *operator* gudang dan admin gudang. Penerimaan barang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yaitu dilakukan pengecekan barang terlebih dahulu terkait dengan *merk, type, jumlah* barang. Pada hal ini belum terdapat kendala selama proses penerimaan barang yang terjadi di PT Mitra Tama Sinergi.
- d. **Penyimpanan**
Penyimpanan barang di gudang PT Mitra Tama Sinergi menggunakan metode FIFO (*First in First Out*). Pemilihan metode FIFO bertujuan agar barang yang pertama masuk gudang akan dikeluarkan lebih dulu supaya terhindar dari kerusakan. Namun dalam pelaksanaannya, metode FIFO (*First in First Out*) ini tidak diterapkan. Hal ini disebabkan karena bagian gudang yang bertanggung jawab dalam penerimaan dan penyimpanan barang, terkadang hanya meletakkan barang berdasarkan tata letak barang. Barang tersebut tidak diletakkan menurut sistem FIFO yang digunakan. Sehingga terjadi penumpukan barang dan kesulitan pada saat mengeluarkan barang, terlebih tidak adanya rak penyimpanan barang.
- e. **Pencatatan dan Pelaporan**
Pencatatan dan pelaporan barang dilakukan setiap terjadi transaksi penerimaan dan pengeluaran barang. Pencatatan tersebut ditulis di kartu stok dan surat jalan disimpan sebagai bukti barang masuk, kemudian dari kartu stok tersebut diinput ke dalam sistem. Pencatatan dan pelaporan ini bertujuan untuk memonitor keluar masuknya barang. Pada hal ini pihak yang terlibat dalam pencatatan dan pelaporan barang yaitu admin gudang dan bagian akuntansi. Metode pencatatan dan pelaporan barang yang digunakan yaitu metode perpetual. Dimana setiap terjadi penerimaan dan pengeluaran barang dilakukan pencatatan sesuai dengan waktu terjadinya transaksi. Pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan sesuai dengan prosedur. Dimana pencatatan dilakukan pada saat proses pengadaan barang seperti *Purchase Order (PO)*, surat jalan serta pencatatan di kartu stok seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Sedangkan pelaporan *internal* dilakukan untuk manajemen perusahaan untuk memudahkan dalam memonitoring persediaan. Kendala yang dihadapi pada saat pencatatan dan pelaporan yaitu terjadi kesalahan pencatatan di kartu stok, karena

terkadang ada yang terlewatkan untuk dicatat. Selain itu sistem *Household Register* memiliki kekurangan yaitu peginputan kembali stok yang telah habis yang mengakibatkan tidak *balance* di laporan keuangan.

Item No	Item	Category	Location	Qty	Location	Pur - Price	Rep - Price	Owner	Date Pur	Warranty?	Wa
1	Photoelectric Smoke Detector	Fire Alarm	9 Warehouse			0.00	MTS		20/09/2021	No	
2	Photoelectric Smoke Detector	Fire Alarm	9 Warehouse			0.00	MTS			No	
3	ROR Heat Detector	Fire Alarm	80 Warehouse			0.00	MTS			No	
4	ROR Heat Detector	Fire Alarm	10 Warehouse			0.00	MTS			No	
5	ROR Heat Detector	Fire Alarm	17 Warehouse			0.00	MTS			No	
6	ROR Heat Detector	Fire Alarm	1 Warehouse			0.00	MTS			No	

Gambar 2. Kartu Stok Terkomputerisasi

Pembahasan

Peneliti melakukan observasi serta wawancara terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang *fire alarm system* yang diterapkan di gudang. Sistem ini dimulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, hingga pencatatan dan pelaporan persediaan. Peneliti melakukan wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan pertanyaan-pertanyaan terhadap informan yang sesuai dengan *draft* wawancara yang telah dibuat peneliti.

A. Perencanaan

Pada sistem informasi akuntansi persediaan, proses perencanaan merupakan rangkaian awal dari prosedur sistem informasi akuntansi. Proses perencanaan ini mengacu pada *Bill of Quantity* (BQ) yang tertera dalam dokumen kontrak. Dari BQ tersebut selanjutnya dibuat *Material Requisition* (MR) untuk mendata total kebutuhan yang diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian di PT Mitra Tama Sinergi, perencanaan pembelian barang *fire alarm system* dibuat setiap terjadi kontrak kerjasama dengan suatu pihak. Namun terkadang juga dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali untuk stok di gudang. Perencanaan ini dilakukan dengan mendata kebutuhan di proyek dan kemudian mengecek persediaan di gudang. Pada proses perencanaan terdapat kendala yang dihadapi yaitu kelalaian admin gudang dalam mencatat stok barang. Selain itu terjadinya *stock out* pada *supplier* yang menyebabkan kekosongan barang pada perusahaan.

B. Penerimaan

Penerimaan barang merupakan proses serah terima barang dari *supplier*. Kemudian operator gudang melakukan pengecekan barang dengan menyesuaikan jumlah, tipe, merk dengan surat jalan dan surat pesanan. Apabila barang yang datang sudah sesuai, selanjutnya barang yang datang tersebut dicatat oleh admin gudang di kartu stok barang. Kartu stok tersebut disimpan oleh admin gudang untuk selanjutnya diserahkan ke bagian akuntansi untuk diinput di sistem. Setelah dilakukan pengecekan, admin gudang akan melakukan pencatatan di kartu stok.

C. Penyimpanan

Penyimpanan barang adalah menempatkan barang di gudang untuk disimpan guna proses selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa penyimpanan barang di PT Mitra Tama Sinergi menggunakan metode FIFO (*First in First Out*). Metode ini cukup efektif dipilih agar barang yang pertama masuk gudang menjadi barang yang keluar lebih dulu. Hal ini dapat meminimalkan untuk terhindar dari kerusakan barang yang disebabkan tidak terdapat rak-rak untuk menyimpan barang. Namun dalam pelaksanaannya, metode FIFO (*First in First Out*) ini tidak diterapkan. Hal ini disebabkan karena penyimpanan barang di gudang yang terkadang hanya diletakkan berdasarkan tata letak barang dan tidak diletakkan menurut sistem FIFO yang digunakan. Sehingga terjadi penumpukan barang dan kesulitan pada saat mengeluarkan barang, terlebih tidak adanya rak penyimpanan barang.

D. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan barang merupakan kegiatan pendataan keluar masuknya barang. Pencatatan dilakukan pada saat proses pengadaan barang seperti *Purchase Order* (PO), surat jalan serta pencatatan di kartu stok. Sedangkan pelaporan *internal* dilakukan untuk manajemen perusahaan untuk memudahkan dalam memonitoring persediaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pencatatan dan pelaporan barang dilakukan setiap terjadi penerimaan dan pengeluaran barang. Metode pencatatan dan pelaporan barang yang digunakan yaitu metode perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Metode perpetual adalah metode pencatatan persediaan keluar masuknya barang yang dilakukan setiap waktu sesuai dengan waktu terjadinya transaksi. Kendala yang dihadapi pada proses pencatatan dan pelaporan yaitu kesalahan pencatatan di kartu stok, karena terkadang ada yang terlewatkan untuk dicatat. Oleh karena itu pada saat melakukan pencatatan dan pelaporan persediaan harus dilakukan dengan teliti untuk meminimalisir kesalahan pencatatan. Selain itu terdapat kendala yang dihadapi terkait dengan *system Household Register* yang digunakan. *Household Register* merupakan *software* yang dapat memberikan informasi detail terhadap suatu persediaan barang. Namun sistem tersebut memiliki kekurangan yaitu untuk menginput kembali stok yang sebenarnya telah habis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang *fire alarm system* pada PT Mitra Tama Sinergi, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dalam sistem informasi akuntansi persediaan terkait perencanaan, pengadaan, dan penerimaan barang sudah cukup efektif meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Misalnya proses penyimpanan hanya diletakkan berdasarkan tata letak barang, tidak diletakkan menurut sistem FIFO (*First in First Out*), sehingga terjadi penumpukan barang dan kesulitan pada saat mengeluarkan barang karena tidak terdapat rak-rak penyimpanan barang. Sedangkan dalam proses pencatatan dan pelaporan, sudah menggunakan sistem komputerisasi walaupun sistem yang digunakan masih memiliki kekurangan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas dukungan pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- B.Romney, M. and Steinbart, P.J. (2005) *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Balashova, I. V. (2022) 'Analyzing Problems of Decision-Making in Project Management', *Vestnik of the Plekhanov Russian University of Economics*, (2), pp. 74–81. Available at: <https://doi.org/10.21686/2413-2829-2022-2-74-81>.
- Hachicha, A. and Bekri, M. (2019) 'Integration of Economic Intelligence and Knowledge Management in The Decision-Making Process', *Turkish Economic Review*, 6(4). Available at: <https://doi.org/10.1453/TER.V6I4.1987>.
- Purnamasari, D., Almira, A. and Savira, N. Della (2021) 'Accounting for Inventory from a Commercial Point of View', *Research Horizon*, 1(2), pp. 81–85. Available at: <https://doi.org/10.54518/rh.1.2.2021.81-85>.
- Purnomo, A. et al. (2020) 'A Study of Digital Market Status Using The Bibliometric Approach During Four Decades', in *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, pp. 458–463. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211201>.
- Sudirga, R.S. et al. (2021) 'Agile Manufacturing Through Inventory Management', *Jurnal Pengabdian dan*

Kewirausahaan, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i2.2983>.

Suryanti, E. *et al.* (2021) 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV SL Corporation Indonesia', *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jasika.v1i1.306>.